

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi menyelesaikan masalah ini menggunakan ilmu. Bab ini akan menyajikan berbagai macam, yaitu 1. Desain Penelitian 2. Desain Operasional 3. Subjek Penelitian 4. Lokasi dan Waktu 5. Pengumpulan Data 6. Uji Keabsahan Data 7. Analisa Data 8. Etika Penelitian dibahas dalam bab ini.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan proses keperawatan gerontik yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan gangguan memori pada lansia demensia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

3.3.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015) dalam Candra, 2021), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Table 2 3.3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Lansia	Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien lansia demensia	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Perencanaan keperawatan 4. Pelaksanaan keperawatan 5. Evaluasi
Gangguan Memori	Gangguan memori merupakan ketidakmampuan mengingat beberapa informasi atau perilaku	Tandan dan gejala mayor: A. Subyektif - Melaporkan pernah mengalami pengalaman lupa - Tidak mampu mempelajari ketrampilan baru - Tidak mampu mengingat informasi faktual - Tidak mampu mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan - Tidak mampu mengingat peristiwa B. Obyektif - Tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya Tanda dan gejala minor : A. Subjektif - Lupa melakukan perilaku pada waktu yang telah dijadwalkan - Merasa mudah lupa B. Objektif (tidak tersedia)

3.2 Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah 2 klien, lansia atas nama Ny.L dan Ny.E berumur 60 tahun keatas dan berjenis kelamin perempuan dengan masalah gangguan memori, dengan kriteria klien yang mengalami demensia, mampu berkomunikasi dengan baik, dan tidak sedang sakit berat.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya, lama waktu penelitian studi kasus ini yakni selama 3 hari pada tanggal 21 Mei 2026-23 Mei 2026.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh pembimbing maka penelitian dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Data penelitian berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara terhadap kasus yang dijadikan subjek penelitian.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian karya tulis ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan dalam mengumpulkam data penulis menggunakan metode studi kasus.

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkam data dalam penelitian:

1. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data berisi tentang identitas klien dilakukan dengan wawancara menggunakan format asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan pada klien dan perawat. Hasil anamnesis tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Sumber data diambil dari keterangan yang diberikan klien dan perawat.

2. Pengamatan (Observasi) dan Pemeriksaan Fisik

Mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan yang dialami. Dilakukan pendekatan : komunikasi, inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi pada sistem tubuh klien dengan menggunakan lembar observasi, pemeriksaan indeks kemandirian pada lansia dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (indeks katz) untuk penentuan kemandirian fungsional dapat mengidentifikasi keterbatasan lansia dan pemeriksaan SPMSQ (Short Portable Mental Status Questioner) kemampuan status mental dan evaluasi nilai yang dicapai lansia, pemeriksaan MMSE (Mini Mental States Exam) untuk mengetahui kemampuan aspek kognitif lansia, Depresi Beck untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia.

3. Studi dokumentasi

Peneliti menyesuaikan dari asuhan keperawatan terkait gangguan memori pada lansia demensia yang akan diambil sebagai kasus, mempelajari dan melihat dokumen atau status kesehatan dan hasil dari komunikasi dengan klien.

3.5.2 Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen data yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan gerontik, indeks kemandirian pada kehidupan aktivitas sehari-hari (indeks katz), pengkajian kemampuan intelektual (SPMSQ), dan pengkajian kemampuan aspek kognitif (MMSE), serta pengkajian tentang tingkat depresi pada lansia (Depresi Beck).

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari 2 sumber data utama yaitu klien dan perawat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti klien lansia demensia dengan gangguan memori dari hasil suatu pengkajian yang di dokumentasikan dalam format asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dengan urutan dalam analisis sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (W-O-D). Wawancara dilakukan dengan klien untuk menanyakan riwayat perjalanan penyakitnya serta masalah gangguan memori yang dihadapinya saat ini. Wawancara juga dilakukan dengan

petugas kesehatan di panti untuk mendukung dan memvalidasi data dari lansia. Observasi meliputi pengkajian langsung kegiatan sehari-hari lansia, termasuk kebiasaan, perilaku, dan keadaan umum terkait masalah demensia dengan gangguan memori. Dokumentasi diperoleh dari (belum). Seluruh hasil dicatat dalam format asuhan keperawatan gerontik, kemudian diubah menjadi teks narasi deskriptif berdasarkan data dari lansia dan tenaga kesehatan.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara pada pasien demensia terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan menginisialkan identitas diri dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

3.8 Etik Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti lebih dulu mengurus surat permohonan izin kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya yang meliputi Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya serta Ketua Program Studi D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapat izin, peneliti akan memulai penelitian dengan mementingkan etik peneliitian yang terdiri dari:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Dalam melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia diwawancarai dengan menggunakan surat persetujuan yang ditandai tangan oleh klien.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dari responden. Pada penelitian ini penulis memakai inisial nama untuk merahasiakan identitas klien.

3. Confidentially (Kerahasiaan)

Peneliti tidak memaparkan rahasia yang dimiliki oleh klien. Dalam hal ini penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua klien yang tidak ada hubungan nya dengan kesehatan kedua klien

4. Benefit (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun bagi peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis

menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori

5. Justice (Keadilan)

Peneliti tidak membedakan antara klien satu dengan klien lainnya dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan Tindakan sesuai dengan standart operating assessment prosedur (SOAP) pada kedua klien.

